

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Peneliti berpijak dari peristiwa atau realita yang berlangsung di lapangan.¹⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.¹⁹

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif. Data Deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut teks. Deskriptif-kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan ungkapan berupa bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui intrepetasi yang tepat dan sistematis.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 14.

¹⁹ Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosda, 2010, hal. 150.

²⁰ Maulana, Syam Idris, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam (Studi Kasus pada BPRS Al Salaam Cabang Cinere.*” Skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015, hal. 31-32.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Analisis Sistem *Screening* Nasabah Pembiayaan Talangan SPP Mahasiswa di BMT UMY dilakukan di Kantor Pusat BMT UMY Kampus Terpadu UMY Gedung AR. Fachruddin B Lt. dasar, Ring Road Selatan, Tamantirto, Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama bulan Oktober dan November 2016.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah BMT UMY Kantor Pusat dengan mengambil sampel tiga orang karyawan BMT yang terlibat langsung dalam aktivitas pembiayaan talangan SPP mahasiswa, yaitu direktur, *accounting* dan manajer operasional BMT UMY Kantor Pusat. Obyek penelitian yang akan diteliti, yaitu sistem *screening* nasabah pembiayaan talangan SPP yang digunakan oleh BMT.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh hasil wawancara dengan pihak BMT UMY, yaitu Direktur, Accounting dan Admin Pembiayaan BMT UMY.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data langsung yang diperoleh penulis dari BMT dan RAT BMT UMY ke V tahun 2015 serta informasi-informasi dari internet maupun jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penulis membaca, mengutip dan merangkai hal-hal yang perlu dan merujuk pada buku-buku, dokumen sebagai rujukan lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

2. Penelitian Lapangan

a. Wawancara

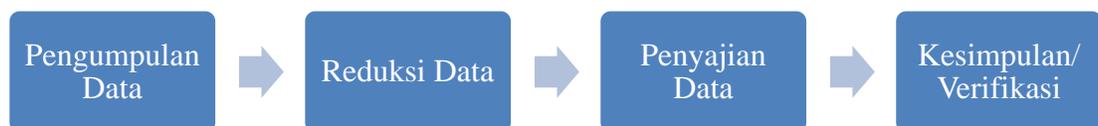
Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yang bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu dari responden. Wawancara dilakukan dengan Ung Wari selaku Direktur, Siwi Mardianti selaku Accounting dan Galuh Winantri selaku Admin Pembiayaan BMT UMY.

b. Dokumentasi

Berupa pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan melalui pengumpulan informasi tertulis berupa buku jurnal dan berbagai tulisan serta data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

F. Analisis Data

Data atau informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data, mengklarifikasi, menganalisis dan menginterpretasikannya. Miles dan Hubert mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Selanjutnya mereka menggambar aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:²¹



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Hubert

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 430-438.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian, seperti hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Hal pertama yang harus dilakukan adalah dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah kedalam bentuk transkrip atau bahas tertulis.²²

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³

3. Penyajian Data

Data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan data.

²² Maulana, Syam Idris, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam (Studi Kasus pada BPRS Al Salaam Cabang Cinere).*” Skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015, hal. 34-35.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 431.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data di mana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari hasil wawancara. Menurut Miles dan Huberman, hasil penelitian yang sudah terkumpul dan diringkas harus diulang kembali untuk mencocokkan dari reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan yang telah dikaji dan disepakati untuk sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.²⁴

²⁴ Maulana, Syam Idris, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam (Studi Kasus pada BPRS Al Salaam Cabang Cinere.” Skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015, hal. 35.